

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis alih kode dan campur kode dalam novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El-Shirazy serta mendeskripsikan potensinya sebagai alternatif pengayaan bahan ajar teks novel dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang SMA/SMK. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka. Data dikumpulkan melalui teknik simak, catat, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teori alih kode dan campur kode menurut Suwito (1983, 1985) dan Thelander (1976). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam novel *Kembara Rindu* ditemukan 53 data fenomena alih kode dan campur kode. Alih kode intern berupa peralihan dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa, sedangkan alih kode ekstern berupa peralihan ke bahasa Arab dan bahasa Inggris. Campur kode intern berupa penyisipan unsur bahasa Jawa, dan campur kode ekstern berupa penyisipan unsur bahasa Arab dan bahasa Inggris. Penggunaan kedua fenomena kebahasaan tersebut dilatarbelakangi oleh faktor sosial, budaya, religius, dan situasi komunikasi antartokoh. Novel *Kembara Rindu* dinilai memenuhi seluruh kriteria bahan ajar yang baik, meliputi prinsip relevansi, kesesuaian dengan karakter peserta didik, kebermaknaan, variasi bentuk, sistematika penyajian, dan kemandirian menurut Kosasih (2021). Sebagai contoh, penggunaan kata “Njenengan” dan “Injih” merupakan alih kode intern dari bahasa Jawa yang mencerminkan hierarki sosial pesantren; ungkapan “Alhamdulillah. Allahu Akbar!” merupakan alih kode ekstern ke bahasa Arab sebagai ekspresi rasa syukur; kata “dawuh” dan “sungkan” merupakan campur kode intern dari bahasa Jawa; serta kata “khadim” dan ungkapan “Hasbunallah wa ni’mal wakil” merupakan campur kode ekstern dari bahasa Arab. Dengan demikian, novel ini berpotensi dijadikan sebagai alternatif pengayaan bahan ajar membaca teks novel yang kontekstual, analitis, dan bermakna dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: *Alih kode, campur kode, novel, pengayaan bahan ajar.*

Abstract

This study aims to describe the types of code switching and code mixing in the novel Kembara Rindu by Habiburrahman El-Shirazy and to describe its potential as an alternative enrichment of teaching materials for novel text learning in Indonesian Language subject at the senior high school (SMA/SMK) level. This study employed a descriptive qualitative approach using the library research method. Data were collected through reading, noting, and documentation techniques, then analyzed using the theories of code switching and code mixing proposed by Suwito (1983, 1985) and Thelander (1976). The findings indicate that 53 data of code switching and code mixing phenomena were identified in the novel Kembara Rindu. Internal code switching was found in the form of shifts from Indonesian to Javanese, while external code switching appeared as shifts to Arabic and English. Internal code mixing involved the insertion of Javanese elements, and external code mixing involved the insertion of Arabic and English elements. Both phenomena were influenced by social, cultural, religious, and communicative situational factors among the characters. For instance, the use of “Njenengan” and “Injih” represents internal code switching to Javanese reflecting the pesantren social hierarchy; the expression “Alhamdulillah. Allahu Akbar!” represents external code switching to Arabic as a spontaneous expression of gratitude; the words “dawuh” and “sungkan” represent internal code mixing from Javanese; and the word “khadim” along with the phrase “Hasbunallah wa ni’mal wakil” represent external code mixing from Arabic. The novel Kembara Rindu was assessed to meet all criteria for good teaching materials, encompassing the principles of relevance, appropriateness for students’ characteristics, meaningfulness, variety of forms, systematic presentation, and independence as proposed by Kosasih (2021). Accordingly, this novel has strong potential to serve as an alternative enrichment of teaching materials for read novel text learning that is contextual, analytical, and meaningful in Indonesian Language education.

Keywords: Code switch, code mixing, novel, enrichment of teaching materials.